

BAB III

Metode Penelitian

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah teknik atau cara untuk mencari, memperoleh, mengumpulkan, atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder. Metode ini digunakan untuk menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berkaitan dengan pokok permasalahan sehingga diperoleh kebenaran dari data yang dikumpulkan.

Pada bagian ini dilakukan pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh dan mencatat data yang dibutuhkan untuk menyusun penelitian (Zen Munawar, 2019)

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif. Pendekatan ini pada dasarnya bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran orang secara individu maupun kelompok. Metode penelitian memiliki peran yang sangat penting dan besar pengaruhnya terhadap keberhasilan suatu penelitian, terutama dalam pengumpulan data.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yakni penulisan yang menggambarkan keadaan sebenarnya tentang objek yang diteliti, sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada saat penelitian dilakukan. Sugiyono (2020, hlm. 9) menyatakan bahwa metode penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat positivisme atau interpretif. Metode ini digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah, di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci. Teknik

pengumpulan data dilakukan secara triangulasi, gabungan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh bersifat kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami makna, keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis.

Prinsip penelitian kualitatif bersifat naturalistik atau alamiah. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar, tanpa manipulasi atau pengaturan eksperimen. Penelitian ini tidak menguji hipotesis, tetapi hanya ingin mengetahui keadaan variabel secara lepas, tanpa menghubungkan antara variabel satu dengan variabel lain secara sistematis. Oleh karena itu, metode penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

Metode deskriptif dan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini untuk mengetahui dan mengkaji:

1. Efisiensi biaya dan efektivitas waktu dalam menerapkan aplikasi E-Puskemas terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta.
2. Hambatan-hambatan yang dihadapi dalam menerapkan aplikasi E-Puskemas terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta.
3. Solusi atau pemecahan masalah yang tepat dari hambatan yang dihadapinya dalam menerapkan aplikasi ePuskemas terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta.

3.2 Tempat, Aktor dan Aktivitas

a) Tempat

Lokasi penelitian adalah UPTD Puskesmas DTP Purwakarta yang berada di Jl. Siliwangi No.3, Nagri Kidul, Kec.Purwakarta, Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat

41117. Lokasi ini dipilih karena cocok dengan kriteria yang ditetapkan dalam penelitian.

b) Aktor

Aktor yang berperan disini adalah Kepala UPTD, karyawan yang bekerja di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta, dan pasien yang berobat di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta

c) Aktivitas

Aktivitas yang diamati adalah :

- i. Efektifitas dan efisiensi dalam menerapkan aplikasi E Puskesmas
- ii. Interaksi berupa percakapan, diskusi, momentum yang melibatkan karyawan antar karyawan, karyawan antar pasien.

3.3 Parameter Penelitian

Parameter penelitian merujuk pada nilai atau kondisi yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengatasi kekosongan atau kekurangan, menggali lebih dalam apa yang sudah ada, mengembangkan, memperluas, dan menguji kebenaran dari informasi yang diragukan.

3.3.1 Definisi Parameter

Parameter dapat didefinisikan menurut wikipedia sebagai karakteristik apa pun yang dapat membantu dalam mendefinisikan atau mengklasifikasikan sistem tertentu (suatu peristiwa, proyek, objek, situasi, dll) Populasi yang menjadi ukuran dalam penelitian kualitatif, Menurut Sugiyono (2018, hlm. 130) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian

ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain”.

3.3.2 Operasionalisasi Parameter

Menurut Walizer dan Weiner (dalam Mushlihin 2013) :

“Definisi operasional adalah seperangkat petunjuk yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengukur suatu variabel atau konsep definisi operasional tersebut membantu kita untuk mengklasifikasi gejala di sekitar ke dalam kategori khusus dari variable.”

Operasional mencakup hal-hal penting dalam penelitian yang memerlukan penjelasan. Operasional bersifat spesifik, rinci, tegas dan pasti yang menggambarkan karakteristik variabel-variabel penelitian dan hal-hal yang dianggap penting. Keterangan atau informasi yang dapat menjelaskan batas-batas atau bagian-bagian tertentu dari suatu sistem.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Parameter

Parameter	Konsep Parameter	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber
Efektivitas biaya dan efisiensi waktu	Efektivitas biaya dan efisiensi waktu adalah kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk	a. Waktu yang diperlukan untuk pelayanan. b. Penggunaan sumber daya secara optimal c. Tanggapan pasien terhadap penggunaan aplikasi e-puskesmas d. Dukungan keberlanjutan dari manajemen dan	Wawancara dan studi pustaka	Informan Penelitian wawancara dan literatur

Parameter	Konsep Parameter	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber
	karyawan dan mengarahkan Tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.	pemangku kepentingan		
Pelayanan Kesehatan	Pelayanan kesehatan adalah Kerangka kerja yang menjadi pedoman tingkah laku sehari-hari dan membuat keputusan untuk karyawan dan mengarahkan tindakan mereka untuk mencapai tujuan organisasi.	<ul style="list-style-type: none"> e. Waktu yang diperlukan untuk melayani pasien. e. Penggunaan sumber daya secara optimal e. Tanggapan pasien terhadap kemudahan penggunaan aplikasi e-Puskesmas. e. Penilaian tingkat efisiensi dan efektivitas pelayanan kesehatan. e. Dukungan keberlanjutan dari manajemen dan pemangku kepentingan. 	Wawancara dan Studi Pustaka	<p>UPTD Puskesmas DTP Purwakarta</p> <p>Literatur (Jurnal Penelitian Terdahulu).</p>
Teknologi digital	Teknologi digital merupakan catatan hasil kerja yang berbasis IoT, serta adanya perubahan integrasi sistem dan akurasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Kualitas informasi yang terdokumentasi. b. Waktu yang diperlukan untuk melayani pasien. c. Kebijakan keamanan data dan privasi yang terimplementasi. 	Wawancara dan Studi Pustaka	<p>UPTD Puskesmas DTP Purwakarta</p> <p>Literatur (Jurnal Penelitian Terdahulu).</p>

Parameter	Konsep Parameter	Indikator	Teknik Pengumpulan	Sumber
	kualitas informasi	d. Perbandingan kinerja puskesmas sebelum dan setelah penerapan teknologi digital. e. Rencana dan strategi keberlanjutan penggunaan teknologi digital.		

Sumber : diolah oleh penulis (2024)

3.4 Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data penelitian yang diperoleh penulis diantaranya sebagai berikut :

1) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian dapat diperoleh melalui observasi, dan wawancara

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperlukan untuk mendukung hasil penelitian berasal dari literatur, berupa file, studi kepustakaan, dan berbagai sumber lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara khusus yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif ini, pengumpulan data dilakukan pada kondisi yang alamiah, dengan fokus pada sumber data primer melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik

pengumpulan data yang digunakan melibatkan:

a. Pengamatan (*observasi*)

Pengamatan (*observasi*) adalah suatu pengamatan secara langsung dengan sistematis terhadap gejala-gejala yang hendak di teliti. *Observasi* merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari proses biologis dan psikologis. Hal-hal yang di *observasi* adalah penerapan teknologi digital pada aplikasi E Puskesmas terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta, waktu penelitian sampai data yang diperlukan cukup. Teknik ini digunakan dengan tujuan untuk memperoleh data riil tentang lokasi.

b. Wawancara

Wawancara yaitu suatu cara untuk mendapatkan dan mengumpulkan data melalui tanya jawab dan dialog atau diskusi dengan informan yang dianggap mengetahui banyak tentang obyek dan masalah penelitian.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana pembantu peneliti dalam mengumpulkan data atau informasi dengan cara membaca surat-surat, pengumuman, ikhtisar rapat, pernyataan tertulis kebijakan tertentu dan bahan-bahan tulis lainnya. Peneliti mempelajari dokumen-dokumen tersebut guna mendapatkan data yang diperlukan. Berdasarkan pengertian tersebut maka teknik ini dimaksudkan untuk memperoleh data berupa dokumen yang mendukung tentang penelitian yang berhubungan dengan penerapan teknologi digital pada aplikasi E Puskesmas di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta.

d. Studi Kepustakaan

Penulis mempelajari dari literatur tertulis, dari mulai buku-buku yang dijadikan pedoman dan referensi juga artikel, makalah, maupun dari internet yang berhubungan dengan judul skripsi yang penulis buat.

Berikut ini adalah daftar informan yang menjadi sumber informan pada penelitian UPTD Puskesmas DTP Purwakarta:

Tabel 3.2
Daftar Informan

No	Informan	Alasan	Informasi yang ingin diperoleh	Jumlah
1	Kepala UPTD Puskesmas DTP Purwakarta	Sesuai dengan tugas pokok sebagai pemangku kebijakan.	Pemangku kebijakan dalam penerapan aplikasi E Puskesmas untuk pengoptimalan kinerja karyawan.	1 (satu orang)
2	Staff Puskesmas	Sesuai dengan tugas pokok dan tanggung jawab penyelenggara.	Sebagai penyelenggara aplikasi E Puskesmas	11 (sebelas orang dari setiap perwakilan unit kerja)
3	Pasien	Sebagai konsumen pemakai jasa	Kejelasan dan ketepatan sumber informasi sebagai pengamat atau pengguna	8 (tujuh orang)

No	Informan	Alasan	Informasi yang ingin diperoleh	Jumlah
			jasa perusahaan dalam pelayanan Kesehatan dari UPTD Puskesmas DTP Purwakarta	

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian terkait implementasi penerapan teknologi digital pada aplikasi E-Puskesmas terhadap pelayanan kesehatan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta dimulai dari latar belakang penelitian dengan melakukan pengamatan terhadap fenomena dan berbagai isu mengenai E-Puskesmas dan data-data empiris. Fokus dari penelitian ini yaitu implementasi aplikasi E-Puskesmas dalam rangka rekam medis elektronik baru yang diberikan oleh kementerian Kesehatan untuk mempermudah dalam merekap data. Langkah selanjutnya adalah merumuskan masalah berdasarkan pra penelitian. Tahap-tahap dalam melaksanakan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan
 - a. Studi Pustaka dan penyusunan proposal penelitian
 - b. Mengajukan permohonan izin penelitian ke tempat yang diteliti
2. Tahap pelaksanaan
 - a. Menentukan responden dengan kriteria yang sesuai
 - b. Jadwal waktu penelitian
 - c. Proses wawancara mendalam kepada informan

3. Tahap pelaporan

- a. Membahas hasil dan menyajikan hasil penelitian
- b. Menarik kesimpulan dari hasil kesimpulan

3.7 Langkah-langkah Pengumpulan Data

Langkah-langkah pengumpulan data adalah :

- a. Pengajuan surat rekomendasi perusahaan. Langkah ini dilakukan untuk memulai masuk ke *ruang interaksi*, menyiapkan daftar pertanyaan dan rencana perekaman aktivitas.
- b. Wawancara dengan karyawan (disertai pengamatan). Langkah ini dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkenaan dengan penerapan aplikasi E Puskesmas di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta.

3.8 Pengujian Validitas Data

Pengujian validitas data dalam penelitian ini terutama akan dilakukan melalui triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi, berarti peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data. Jenis triangulasi dan langkah yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang penerapan aplikasi E Puskesmas di UPTD Puskesmas

DTP Purwakarta maka pengumpulan dan pengujian data yang diperoleh dilakukan di UPTD Puskesmas DTP Purwakarta, dan informan yang ingin diperoleh.

- b. Triangulasi Teknik untuk menguji validitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya, data yang diperoleh dengan wawancara lalu dengan observasi dan dokumentasi (foto).